

ABSTRACT

In determining the cost price of products, companies are still using conventional cost accounting. Conventional methods are less effective use when determining the basic price of the product, because it focuses only on presentation of financial information in the form of expenses incurred during patient care. While in the management of hospitalization necessary information on the causes of the cost of the activity.

Activity-Based Costing is a method of determining the value of a fee for searching for events, to the product. Basic calculation of cost of intermediate products of conventional cost accounting from ABC is the number of cost drivers used in the method ABC more than conventional cost accounting system.

The results showed that, if companies use ABC, the company can more accurately determine the price. When the company uses the old method can be seen that the company did not set the price of natural causes, can be seen from the benefits relative to the same benefits VIP class III, also can be seen from the gain in class II, which is larger than gains in the VIP, In addition there are differences contrast between VVIP rooms with VIP benefits. This is because the imposition of overhead costs on each product. In conventional cost accounting methods of overhead costs to each product is only charged on a cost driver. As a result tends to occur distortion in overhead expenses. While the ABC method, the cost of overhead to each product is charged at some cost drivers. So the ABC method, companies can allocate costs to each appropriate space activities.

Keywords: Rates of hospitalization, the conventional cost accounting, overhead, cost drivers, activity-based cost

ABSTRAK

Dalam menentukan harga pokok produk, perusahaan masih menggunakan akuntansi biaya konvensional. Metode konvensional kurang efektif digunakan dalam penentuan harga pokok dari produk, karena hanya memfokuskan pada penyajian informasi keuangan berupa biaya yang terjadi pada tahap perawatan pasien. Sedangkan dalam pengelolaan pelayanan rawat inap diperlukan informasi tentang penyebab timbulnya biaya berupa aktivitas.

Activity-Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya konvensional dengan ABC adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode ABC lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan, jika perusahaan menggunakan ABC, perusahaan dapat menentukan harga dengan lebih akurat. Bila perusahaan menggunakan metode yang lama dapat dilihat bahwa perusahaan tidak menetapkan harga dengan wajar, hal tersebut dapat dilihat dari keuntungan yang didapat dikelas VIP relative sama dengan keuntungan yang didapat dikelas III, juga dapat dilihat dari keuntungan di kelas II yang lebih besar dari pada keuntungan di VIP, Selain itu terdapat perbedaan yang mencolok antara keuntungan kamar VVIP dengan VIP. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya konvensional biaya overhead pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode ABC, biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver*. Maka dalam metode ABC, perusahaan mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat.

Kata kunci: Tarif rawat inap, akuntansi biaya konvensional, overhead, pemicu biaya, biaya berdasarkan aktivitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Konsep Biaya	6
2.1.1 Klasifikasi Biaya.....	6
2.2 Sistem Pembebanan Biaya Tradisional dan Keterbatasannya	7
2.3 Konsep <i>Activity-Based Costing</i>	8
2.3.1 Latar Belakang <i>Activity-Based Costing</i>	8

2.3.2 Pengertian <i>Activity-Based Costing</i>	9
2.3.3 Hubungan Biaya, Aktivitas dan Produk dalam ABC	10
2.3.4 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> pada ABC	11
2.3.4.1 Rumus Pembebanan Biaya <i>Overhead</i>	12
2.3.5 <i>Cost Driver</i>	13
2.3.5.1 Pengertian <i>Cost Driver</i>	13
2.3.5.2 Jenis-jenis <i>Cost Driver</i>	13
2.3.5.3 Menentukan Tarif atau <i>Unit Cost Driver</i>	13
2.3.5.4 Faktor-faktor Kegagalan <i>Cost Driver</i>	14
2.3.6 Struktur Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	14
2.3.7 Syarat Penerapan <i>Activity-Based Costing</i>	15
2.4 Manfaat Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktivitas	17
2.5 <i>Activity-Based Costing</i> untuk Perusahaan Jasa.....	18
2.6 Kerangka Pemikiran.....	19
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	 23
3.1 Objek Penelitian.....	23
3.2 Gambaran Umum RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	23
3.2.1 Sejarah Berdirinya RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	23
3.2.2 Visi, Misi, Moto, Tujuan, Filosofi, Tugas, Fungsi	24
3.2.3 Kerja Sama Dengan Insitusi Pendidikan	26
3.3 Struktur Organisasi	27
3.4 Metode Penelitian	29
3.4.1 Jenis Penelitian	29

3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4.2.1 Data Primer.....	29
3.4.2.2 Data Sekunder	30
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	 31
4.1 Hasil	31
4.1.1 Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap RSUP Kandou	31
4.1.2 Kelas Jasa.....	31
4.1.3 Fasilitas Pelayanan RSUP Kandou	33
4.1.3.1 Penunjang Rumah Sakit	33
4.1.3.1.1 Penunjang Medik.....	33
4.1.3.1.2 Penunjang Non Medik	33
4.1.3.2 Rawat Jalan.....	34
4.1.3.3 Rawat Inap.....	34
4.1.4 Sarana Umum	34
4.1.5 Tenaga Pengelola	35
4.1.6 Data Pendukung <i>Activity-Based Costing</i>	36
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Penentuan Harga Pokok Rawat Inap Menggunakan ABC	40
4.2.1.1 Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Aktivitas dan Pusat Aktivitas	 40
4.2.1.2 Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam Berbagai Aktivitas.....	 43

4.2.1.3 Mengidentifikasi <i>Cost Driver</i>	45
4.2.1.4 Menentukan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i>	46
4.2.1.5 Membebankan Biaya ke Produk dengan Menggunakan Tarif <i>Cost Driver</i> dan Ukuran Aktivitas.....	48
4.2.2 Perbandingan antara Tarif yang dilakukan RSUP Kandou Dengan Tarif Rawat Inap yang Menggunakan Metode ABC	54
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan antara biaya, aktivitas dan produk dalam	11
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3 Struktur Organisasi	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I	Tarif Jasa Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 31
TABEL II	Jumlah Tenaga Medis RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 36
TABEL III	Jumlah Ruang Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 37
TABEL IV	Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 37
TABEL V	Data Pendukung Lama Hari Pasien Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 38
TABEL VI	Data Pendukung Luas Ruangan Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009 39
TABEL VII	Penggunaan Tenaga Listrik RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009..... 39
TABEL VIII	Data Penggunaan Biaya Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2009..... 40
TABEL IX	Klasifikasi Biaya kedalam Berbagai Aktivitas..... 44
TABEL X	Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan <i>Cost Driver</i> Kamar Rawat Inap 45
TABEL XI	Penentuan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i> Kamar Rawat Inap dengan Metode ABC..... 47
TABEL XII	Tarif Jasa Rawat Inap Kelas VVIP..... 49

TABEL XIII	Tarif Jasa Rawat Inap Kelas VIP	50
TABEL XIV	Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I.....	51
TABEL XV	Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II	52
TABEL XVI	Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III.....	53
TABEL XVII	Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan Metode yang Dilakukan RSUP Kandou dan Metode ABC	54
TABEL XVIII	Persentase Hasil Perhitungan Menggunakan Metode yang Dilakukan RSUP Kandou dan Metode ABC.....	54